

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap organisasi selalu berusaha untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, sehingga organisasi harus fokus terhadap beberapa aspek tersebut. Salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM) organisasi yang dipandang sebagai sumber daya yang penting. Pribadi (2013) kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama baik atau buruknya organisasi. Jika sumber daya manusia lemah, maka perkembangan organisasi dapat terhambat dan produktivitasnya menjadi terbatas sehingga organisasi tidak mampu bersaing, dan jika sumber daya manusia itu berkualitas maka organisasi dan produktivitasnya menjadi berkembang maka sumber daya manusia akan memberikan yang terbaik bagi organisasi. Organisasi yang bergerak dibidang jasa contohnya adalah rumah sakit untuk selalu menjaga kinerja karyawannya. Rumah sakit merupakan tempat pelayanan jasa kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan (*medical safety organization*) kepada masyarakat dan bersifat *non profit oriented*, yang didirikan dengan tujuan memberikan pelayanan kesehatan dalam bentuk pemeriksaan, perawatan, tindakan medis dan tindakan diagnosa lainnya yang dibutuhkan oleh pasien dalam batas-batas teknologi sistem dan sarana yang tersedia di rumah sakit.

Untuk mencapai tujuan organisasi tentu sangat mengutamakan kinerja karyawan, terutama dengan melakukan serangkaian proses aktivitas

pemanfaatan sumber daya yang dimilikinya. Sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan tujuan organisasi, oleh karena itu, dibutuhkan suatu manajemen sumber daya manusia yang baik dan berkualitas bagi organisasi agar bisa menciptakan sumber daya manusia yang handal kedepannya.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya yang potensial dan strategis peranannya di setiap organisasi. Komponen manusia pada organisasi mempunyai kedudukan yang strategis, karena manusialah yang menggerakkan segala sesuatu yang dapat menjadi masukan yang dapat dikelola dan diproses sehingga dapat output yang berkualitas sebagaimana tujuan organisasi.

Untuk mencapai Sumber Daya Manusia yang berkualitas perlu dilakukan pelatihan. Pelatihan merupakan upaya yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan dan keterampilan karyawan yang sudah menduduki suatu pekerjaan atau tugas tertentu (Notoatmodjo, 2009). Pelatihan bagi organisasi dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, sedangkan pelatihan bagi karyawan dilakukan untuk meningkatkan kinerja karena setiap manusia perlu belajar dan berlatih agar memiliki kompetensi dan kemampuan yang memadai dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Mangkunegara (2000) mengemukakan bahwa kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas dan dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Dari sudut pandang inilah

tampak arti penting pelatihan bagi karyawan karena karyawan akan merasa adanya perhatian dari organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Pelatihan itu sendiri merupakan proses pengembangan diri kepada karyawan agar bisa bekerja lebih terampil dan meningkatkan pengetahuan maupun keahlian karyawan. Dengan pelatihan yang dilakukan di Rumah Sakit karyawan bisa mengetahui bagaimana bekerja dengan baik dan benar sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Rumah Sakit. Pelaksanaan pelatihan tentunya harus dilakukan secara konsisten oleh Rumah Sakit, dalam pelaksanaannya juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dari jenis pekerjaan karyawan masing-masing serta ditunjang juga kemampuan karyawan untuk mengikuti serangkaian proses pelatihan yang dilakukan.

Setelah karyawan mengikuti pelatihan yang diadakan oleh pihak Rumah Sakit maka di harapkan karyawan tersebut dapat memiliki keterampilan dan kemampuan dalam bekerja dan setelah karyawan memiliki kemampuan dalam pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing pastilah karyawan tersebut akan memiliki keterlibatan kerja dan dari situlah komitmen seorang karyawan akan terlihat terhadap pekerjaannya yang ditandai dengan karyawan memiliki kepedulian yang tinggi terhadap pekerjaan dan lingkungan kerjanya serta keterlibatan kerja berhubungan langsung dalam menentukan kinerja karyawan. Keterlibatan kerja akan meningkatkan komitmen organisasi diantara karyawan, karyawan yang akan berkomitmen akan memberikan usaha yang lebih lagi sebagai perwakilan dari organisasi yang selanjutnya akan konsekwen akan membawa kearah yang lebih baik lagi. Dengan adanya perasaan terikat secara psikologis terhadap pekerjaan

yang dilakukannya, maka karyawan akan merasa bahwa pekerjaan yang dilakukannya tersebut itu penting dalam dunia kerjanya serta mempunyai keyakinan kuat akan kemampuan dalam menyelesaikan masalah.

Masalah yang sering terjadi di Rumah Sakit Umum Siti Aminah Bumiayu adalah keluhan dari para pasien yang ingin berobat di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu yang rawat inap maupun rawat jalan tentang pelayanan yang diberikan karyawan kepada para pasien, walaupun Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu merupakan Rumah Sakit yang banyak di minati oleh masyarakat ini terlihat dari antrian para pasien yang mendaftar di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu selalu terlihat ramai oleh para pasien. Tetapi dalam pelayanannya masih banyak karyawan yang kurang ramah, kurang senyum dan ini juga dapat terlihat dari bahasa tubuh karyawan seperti apa dalam melayani pasiennya yang berobat jalan atau pun rawat inap. Selain itu juga, karyawan cenderung masih terlalu santai dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan kepadanya karena masih kurangnya kemampuan kerja yang sesuai dengan bidangnya.

Seharusnya pihak Rumah Sakit memberikan pelatihan kerja agar karyawan dapat bertambah pengetahuan dan keterampilannya tentang bagaimana kinerja karyawan yang baik, benar dan cekatan dalam mengerjakan tugas yang diberikan dan apa yang di inginkan oleh pihak Rumah Sakit sesuai dengan bidang kerja dari masing-masing karyawan dan bagaimana caranya agar dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk para pasien yang sedang berobat.

Dengan memberikan pelayanan yang sebaik mungkin agar para pasien merasakan dilayani dengan baik dan dapat merasa puas dengan kinerja dari para karyawan yang telah melayaninya. Setelah karyawan mendapatkan pelatihan pastilah karyawan mempunyai kemampuan kerja dalam bidang kerjanya masing-masing dan dapat juga di kembangkan bagaimana cara bekerja yang baik, cepat, cekatan, rapih itu seperti apa, karyawan dapat memiliki keterlibatan kerja secara langsung sehingga karyawan benar-benar peduli dan bertanggung jawab dengan pekerjaan yang telah dilakukannya dan dapat berpengaruh terhadap kesuksesan yang di harapkan dan diinginkan oleh pihak Rumah Sakit. Dengan mengetahui keterlibatan kerja karyawannya, maka para karyawan akan menjadi lebih baik serta lebih berkomitmen terhadap organisasi dan merasakan puas terhadap kinerja yang telah karyawan lakukan.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah “ Pengaruh Pelatihan Kerja, Kemampuan Kerja, dan Keterlibatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu dengan Komitmen Organisasi sebagai Mediasi “.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diketahui kinerja karyawan Rumah Sakit Umum Siti Aminah Bumiayu tergantung apa yang telah mereka dapatkan selama bekerja, ketika perusahaan telah memberikan pelatihan kerja agar karyawan memiliki kemampuan yang baik dari sebelumnya dan dapat memiliki kepedulian yang tinggi dan dapat terlibat secara langsung dalam pekerjaannya dan akan semakin berkomitmen terhadap organisasinya. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu?
2. Bagaimana kemampuan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu?
3. Bagaimana keterlibatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu?
4. Bagaimana pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu?
5. Bagaimana kemampuan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu?
6. Bagaimana keterlibatan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu?
7. Bagaimana komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu?

8. Bagaimana pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu dengan komitmen organisasi sebagai mediasi?
9. Bagaimana kemampuan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu dengan komitmen organisasi sebagai mediasi?
10. Bagaimana keterlibatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu dengan komitmen organisasi sebagai mediasi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini di maksudkan untuk:

1. Untuk menganalisis pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.
2. Untuk menganalisis kemampuan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.
3. Untuk menganalisis keterlibatan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.
4. Untuk menganalisis pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.
5. Untuk menganalisis kemampuan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.
6. Untuk menganalisis keterlibatan kerja berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.
7. Untuk menganalisis komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.
8. Untuk menganalisis pelatihan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu dengan komitmen organisasi sebagai mediasi.

9. Untuk menganalisis kemampuan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu dengan komitmen organisasi sebagai mediasi.
10. Untuk menganalisis keterlibatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu dengan komitmen organisasi sebagai mediasi.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan mahasiswa khususnya konsentrasi manajemen SDM tentang proses pelatihan kerja, kemampuan kerja, dan keterlibatan kerja terhadap kinerja karyawan dengan komitmen organisasi sebagai mediasi.

2. Manfaat Praktis

Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas kinerja para karyawan yang terdapat di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Siti Aminah Bumiayu.